

Turnitin Originality Report

Processed on: 25-Jul-2020 12:51 AM WIB

ID: 1361664378

Word Count: 2013

Submitted: 1

Similarity Index

18%

Similarity by Source

Internet Sources: 8%
Publications: 7%
Student Papers: 15%

Prototyping Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Posyandu By Risa Helilintar

1% match (publications)

[Ahmad Shiddiq, Ratih Kumalasari Niswatin, Intan Nur Farida. "Ahmad Shiddiq Analisa Kepuasan Konsumen Menggunakan Klasifikasi Decision Tree Di Restoran Dapur Solo \(Cabang Kediri\)", Generation Journal, 2018](#)

1% match (student papers from 15-Aug-2018)

[Submitted to Sultan Agung Islamic University on 2018-08-15](#)

1% match (publications)

[Asahar Johar T, Delfi Yanosma, Kurnia Anggriani. "IMPLEMENTASI METODE K-NEAREST NEIGHBOR \(KNN\) DAN SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING \(SAW\) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN SELEKSI PENERIMAAN ANGGOTA PASKIBRAKA", Pseudocode, 2017](#)

1% match (Internet from 16-May-2020)

<https://syifamss.wordpress.com/category/tak-berkategori/page/3/>

1% match (student papers from 18-Apr-2018)

[Submitted to Universitas Sebelas Maret on 2018-04-18](#)

1% match (Internet from 13-Jul-2020)

<https://idoc.pub/documents/pedoman-pws-kiapdf-8x4exe983gn3>

1% match (Internet from 06-Sep-2016)

https://issuu.com/balitbang/docs/jurnal_inovasi_maret_2013

1% match (student papers from 14-Jun-2019)

[Submitted to Sriwijaya University on 2019-06-14](#)

1% match (Internet from 13-Mar-2020)

<https://es.slideshare.net/msyani/book-of-abstract-seamntik-udinus-2015>

1% match (Internet from 09-Jul-2019)

<https://id.scribd.com/doc/233333750/priorotas-masalah-penyakit-menular>

1% match (student papers from 06-Nov-2017)

[Submitted to Universitas International Batam on 2017-11-06](#)

1% match (Internet from 22-Jul-2020)

<http://repository.unpas.ac.id/48233/9/Vol%205%2C%20No%201%20%282018>

%29%20ISSN%202355-7699.pdf
1% match (student papers from 24-May-2018) Submitted to Politeknik Negeri Jember on 2018-05-24
1% match (student papers from 15-Jan-2018) Submitted to Syiah Kuala University on 2018-01-15
1% match (student papers from 20-Dec-2016) Submitted to Udayana University on 2016-12-20
1% match (Internet from 18-May-2020) https://amrie1112.wordpress.com/2018/03/27/macam-macam-metode-pengembangan-perangkat-lunak/
1% match (publications) Dedy Setiawan, Lutfi Lutfi. "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi e-Commerce Berbasis Web Pada UMKM Batik Rindani Jambi", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2018
1% match (student papers from 30-Dec-2016) Submitted to Universitas Dian Nuswantoro on 2016-12-30
< 1% match (student papers from 30-Nov-2015) Submitted to Unika Soegijapranata on 2015-11-30
< 1% match (Internet from 31-Aug-2018) http://ojs.umsida.ac.id/index.php/midwiferia/article/view/1502
< 1% match (Internet from 23-Oct-2015) http://www.slideshare.net/shapree/contoh-jurnal
< 1% match (Internet from 10-Dec-2019) https://bloodynote666.blogspot.com/2017/10/review-journal-softskill-manajemen.html
< 1% match (Internet from 10-May-2016) http://ejournal.st3telkom.ac.id/index.php/infotel/article/download/106/pdf_1
< 1% match (Internet from 09-Mar-2020) https://www.coursehero.com/file/p6j13q/Jay-Heizer-dan-Barry-Render-2006658-mendefinisikan-antrian-adalah-sebuah/
< 1% match (student papers from 06-Feb-2020) Submitted to Sriwijaya University on 2020-02-06
< 1% match (publications) Danur Azissah, Dwi Wulandari. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Peran Bidan dalam Pemantauan dan Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmat Kota Bengkulu", Jurnal Keperawatan Silampari, 2018
< 1% match (student papers from 24-Nov-2018) Submitted to Universiti Utara Malaysia on 2018-11-24
< 1% match (student papers from 09-May-2018)

[Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta on 2018-05-09](#)

Prototyping Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Posyandu Made Ayu Dusea Widyadara¹, Risa Helilintar² 1,2Teknik [Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Nusantara PGRI Kediri E-mail: 1madedara@gmail.com, 2risa.helilintar@gmail.com](#) [Abstrak](#) – Data pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) meliputi pencatatan pendaftaran pasien baru, pencatatan kunjungan dan pemeriksaan pasien, pencatatan rekam medis, pencatatan surat rujukan pasien, dan laporan pelayanan KIA masih dilakukan dengan menggunakan buku kohort (buku kertas besar dengan banyak tabel). Sedangkan pada peserta KIA data disimpan dalam buku KIA yang merupakan gabungan dari Kartu Menuju Sehat (KMS) ibu hamil, KMS balita, Kartu Keluarga Berencana, Kartu perkembangan anak, dll. Akibatnya sering terjadi duplikasi data medis seperti pencatatan ulang dengan pasien yang sama sehingga riwayat medis tidak bisa berkesinambungan, kesalahan dalam pencatatan, serta pada proses pencarian dan pembuatan laporan membutuhkan waktu lama. Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam sebuah proses kegiatan agar lebih cepat dicapai. Dalam mengatasi permasalahan ini dibutuhkan teknologi informasi KIA berbasis website yang dilengkapi dengan sistem pencatat data pasien, rekam medis pasien, dan laporan pelayanan KIA. Harapan dengan dibangunnya sistem Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), maka data KIA pada posyandu menjadi lebih berkualitas, terintegrasi, dan lebih mudah dalam pembuatan laporan. Pemberian imunisasi dan vitamin kepada anak dan balita lebih terkendali. Serta tercipta keseragaman dalam pengolahan informasi dan data posyandu secara online. Kata Kunci — Kesehatan Ibu dan Anak, Sistem Informasi, Posyandu

1. PENDAHULUAN KIA merupakan jenis pelayanan masyarakat yang bertujuan mengurangi angka [kematian dan kesakitan ibu, bayi dan anak dengan cara](#) meningkatkan [kesehatan ibu hamil, melahirkan dan sesudahnya](#) setinggi-tingginya. Salah satu [tujuan Program Kesehatan Ibu dan Anak \(KIA\) adalah](#) meningkatkan kemandirian keluarga dalam memelihara [kesehatan ibu dan anak](#) [1]. Dalam keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai masalah kesehatan seperti kesakitan dan gangguan gizi yang sering kali berakhir dengan kecacatan atau kematian. [4]. Pencatatan dan pelaporan [cakupan program Kesehatan Ibu dan Anak \(KIA\) sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program KIA yang telah dilaksanakan oleh pemerintah](#). Data dan informasi tersebut didapatkan dengan cara [melakukan pemantauan](#) pelaksanaan [program Kesehatan Ibu dan Anak \(KIA\)](#) secara berkala dan berkesinambungan. [Untuk memantau cakupan pelayanan KIA tersebut, dikembangkan sistem Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak \(PWS-KIA\)](#) yang telah dilakukan sejak tahun 1981 [3]. Pencatatan dan pelaporan KIA pada beberapa posyandu dan puskesmas masih menggunakan buku kohort atau buku besar dengan banyak table untuk memasukkan data ibu dan anak. Sistem pencatatan secara manual ini memiliki kelemahan dari segi penyimpanan dimana data berupa hard documents ini dapat rusak, hilang atau terduplikasi. Penataan data pun tidak dapat dilakukan secara cepat, sehingga dalam pencarian data membutuhkan waktu serta tenaga untuk menanganinya. Agar data yang telah diarsipkan dapat mudah dicari dan tersusun rapi serta lengkap dan benar pada konten datanya, maka penggunaan komputer untuk pengolahan data pasien sangat diperlukan, guna memberikan beberapa keuntungan dan kemudahan dalam pelayanan

pasien, antara lain: mempercepat pelayanan, informasi [yang lebih akurat dan pencarian data yang lebih cepat](#). Masalah pengarsipan pelaporan dan pengolahan data KIA dapat diatasi dengan sebuah sistem informasi berbasis website KIA. Dimana menurut World Health Organization (WHO), sistem informasi kesehatan berbasis website adalah penggunaan teknologi dan informasi dalam bidang kesehatan untuk melayani pasien, riset, pendidikan, mendiagnosis penyakit dan memonitor kesehatan public [2]. [Sementara dalam KepMenKes Nomor 192/MENKES/SK/VI/2012 disebutkan bahwa sistem informasi kesehatan berbasis website adalah pemanfaatan TIK di sektor kesehatan terutama untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.](#) [Beberapa penelitian sebelumnya yang](#) melandasi dilakukan [penelitian ini salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh](#) Ari Muzaki pada tahun 2018 dengan judul prototyping aplikasi e-health sebagai bagian pengenalan obat-obatan dengan teknologi cross platform. Penelitian ini menggunakan metode prototype dengan banyak jenis obat-obatan yang ditampilkan sehingga masyarakat dengan mudah mengetahui tentang obat.

2. **METODE PENELITIAN** Penelitian ini menggunakan [metode klasik pengembangan sistem](#) informasi yaitu [SDLC \(System Development Life Cycle\)](#) dan Model prototype (prototyping model) dimulai dari mengumpulkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. Kemudian dibuatlah program prototipe agar pelanggan lebih terbayang dengan apa yang sebenarnya diinginkan. Program prototipe biasanya merupakan program yang belum jadi. Program ini biasanya menyediakan tampilan dengan simulasi [alur perangkat lunak](#), sehingga tampak [seperti perangkat lunak yang sudah jadi](#). Program prototype dievaluasi oleh pelanggan atau user sampai ditemukan spesifikasi yang sesuai dengan keinginan pelanggan atau user [6]. Metodologi SDLC memiliki runtutan kegiatan [menganalisis kebutuhan data, merancang sistem, membuat sistem, dan memelihara sistem](#) seperti yang terlihat di gambar 1 berikut ini [4]. Gambar 1. SDLC [Tahapan-tahapan dari metode ini adalah sebagai berikut:](#)

1. Requirements Defenition, [seluruh kebutuhan software harus bisa didapatkan dari fase ini](#), termasuk didalamnya kegunaan [software yang diharapkan pengguna dan batasan software](#).
2. System dan Software Design, [tahap ini dilakukan sebelum coding. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana tampilannya.](#)
3. Implementation dan [Unit Testing](#), dalam tahap ini dilakukan pemrograman. Pembuatan software [dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya.](#)
4. Integration dan System [Testing, tahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat dan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah software yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan masih terdapat kesalahan atau tidak.](#)
5. Operational dan [Maintenance, ini merupakan tahap terakhir dalam model waterfall.](#) Software [yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan.](#) [Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya](#) [5].

Data KIA dan proses pengolahan data nya akan dianalisis. Kemudian hasil analisis tersebut akan dipaparkan dalam desain proses baru agar dapat diterapkan pada sistem berbasis web. Untuk selanjutnya diterapkan dalam sebuah prototype sistem.

3. **HASIL DAN PEMBAHASAN** [Tahap awal pada penelitian ini](#) dilakukan dengan memahami alur kerja pelaksanaan posyandu yaitu dengan langkah awal melakukan pendaftaran, penimbangan, pengisian buku KIA atau KMS, penyuluhan perorangan, pelayanan KB dan kesehatan seperti imunisasi, pemberian vitamin, pengobatan ringan, konsultasi KB dan lain-lain. Pendaftaran Bayi, Balita, Bumil Penimbangan bayi, balita dan bumil

Pencatatan KMS Pelayanan KB & Kesehatan Penyuluhan berdasarkan hasil kepada ibu dan bumil Gambar 2. Alur Kerja Pelaksanaan Posyandu Berdasarkan alur kegiatan posyandu tersebut, dapat disusun diagram konteks. Menyusun diagram konteks yang merupakan level tertinggi dari DFD. Dimana menggambarkan seluruh input ke dalam atau keluar sistem. Tahapan-tahapan proses melalui penggambaran diagram konteks yaitu daftar kejadian, pendataan data master, transaksi, pelaporan. Daftar kejadian menunjukkan interaksi input, output, proses dan data store untuk kejadian. Dengan adanya daftar kejadian pada setiap proses, pengguna tidak akan kesulitan dengan keseluruhan sistem. Kejadian – kejadian pada aplikasi ini adalah pendataan data master yaitu data kelurahan, data petugas, data vitamin, imunisasi, lokasi pelayanan, calon ibu atau ibu. Kejadian berikutnya adalah transaksi yang meliputi pencatatan data dari pengelola data KIA dan kader KIA. Kejadian yang terakhir adalah pelaporan. Dengan adanya pelaporan, maka kader posyandu dapat memantau seberapakah capaian pada masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak. **Gambar 3. Diagram Konteks Gambar 4. DFD Level 0**

3. 1. RANCANGAN INPUT DAN OUTPUT Input data merupakan langkah awal di mulainya suatu proses informasi. Rancangan input memiliki tujuan untuk memberikan bentuk-bentuk masukan pada dokumen dan layer ke dalam sistem informasi. Hasil rancangan input pada aplikasi meliputi rancangan input bagian pendaftaran, bagian pengelola data KIA dan penanggung jawab program KIA yaitu data ibu atau calon ibu, data kelurahan, data proyeksi penduduk, data petugas, data vitamin, data imunisasi, data lokasi pelayanan, data PWS KIA anak, data PWS KIA ibu, data SPM KIA, data kelahiran kematian. Di bawah ini adalah rancangan input data bayi atau balita untuk sistem informasi ini Gambar 5. Input data balita Berikut adalah gambar output laporan data balita, penimbangan, kematian. Gambar 6. Output data balita

3.2. RANCANGAN BASIS DATA Dalam melakukan perancangan basis data, analisis perlu mendefinisikan file-file yang di perlukan system, baik dari kebutuhan panjang kolom, tipe data primary key, foreignkey atau pun jumlah table yang akan digunakan dalam system informasi KIA. Tahapan dalam proses perancangan basis data untuk sistem informasi KIA posyandu adalah sebagai berikut : Gambar 7. Perancangan basis data

Prosedur dalam system informasi ini sebagai berikut ini : a. Pasien mendaftarkan diri kebagian pendaftaran untuk dilakukan pencatatan data bayi atau anak pada kader dengan menggunakan system informasi KIA. b. Penanggung jawab atau kader KIA dapat melakukan pengisian data sesuai dengan pelayanan yang diberikan kepada bayi. Misalnya pemberian vitamin atau imunisasi pada bayi. c. Data yang telah diinput akan menghasilkan isian laporan bulanan kegiatan KIA di posyandu dalam periode waktu tertentu. Berikut antarmuka sistem informasi KIA posyandu : Gambar 8. Tampilan menu awal Halaman dashboard atau awal akan muncul ketika sudah berhasil login. Terdapat delapan menu pada system informasi KIA ini, yaitu home, balita, penimbangan, imunisasi, vitamin, kematian, laporan dan keluar. hanya Sembilan karena kolom isian NIB sudah otomatis terisi berdasarkan database. Gambar 10. Tampilan menu input penimbangan Pada halaman penimbangan, terdapat menu pilihan penanganan imunisasi dan vitamin. Jika pada saat posyandu berlangsung tidak melakukan imunisasi ataupun pemberian vitamin, maka dapat dipilih tidak ada kegiatan. Pada kolom saran dapat diisi note pada saat posyandu berlangsung, misalnya kondisi anak sudah berada pada garis hijau atau sehat dan seimbang. Gambar 11. Tampilan halaman cek imunisasi Halaman cek imunisasi membutuhkan Nomor Induk Balita untuk melakukan pencarian data pada

2580- 3336 129 130 131 132 133